

**PERAN *GLOBAL GREEN GROWTH INSTITUTE* (GGGI) DALAM RANGKA
PENYUSUNAN STRATEGI PERTUMBUHAN EKONOMI HIJAU
DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

ABSTRAK

GGGI menjadi organisasi internasional pada 18 Oktober 2012 yang bertujuan meningkatkan semangat pertumbuhan ekonomi hijau, sebuah paradigma yang ditandai oleh keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Pemerintah Indonesia menandatangani Perjanjian Pendirian GGGI sebagai organisasi internasional di Seoul pada September 2012 sehingga menjadikan Indonesia sebagai *founding member*. Pemerintah Indonesia menyadari bahwa untuk mencapai ambisi *pro-growth, pro-jobs, pro-poor and pro-environment development*, dibutuhkan strategi dan rencana pertumbuhan ekonomi hijau nasional yang komprehensif, Pemerintah Indonesia sepakat untuk melakukan kerja sama dengan GGGI, ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman pada bulan April 2013. Terdapat tiga komponen utama dalam nota kesepahaman tersebut, salah satunya adalah terkait dengan strategi pertumbuhan ekonomi hijau di daerah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori fungsi organisasi internasional untuk menjelaskan bagaimana peran GGGI dalam penyusunan strategi pertumbuhan ekonomi hijau di provinsi Kalimantan Tengah selama fase pertama tahun 2013-2015. Terkait penyusunan strategi ini, terdapat tiga peran yang dijalankan oleh GGGI yaitu, fungsi pembuatan kebijakan terkait peran GGGI memfasilitasi pemerintah daerah dalam penyusunan strategi pertumbuhan ekonomi hijau, fungsi informasi terkait penyadartahuan akan pertumbuhan ekonomi hijau dan strateginya, serta fungsi normatif dengan melakukan Analisis Biaya dan Manfaat yang diperluas (*extended Cost Benefit Analysis/eCBA*) terhadap proyek di kabupaten Katingan untuk menunjukkan dampak yang lebih luas dari pengaplikasian pertumbuhan ekonomi hijau pada masyarakat.

Kata kunci : GGGI, Pemerintah Indonesia-GGGI, GGGI Kalimantan Tengah, Pertumbuhan Ekonomi Hijau